

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan pada selama masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan neonatus. Pada kehamilan setiap kunjungannya melaksanakan pemeriksaan fisik secara sistematis dan lengkap, melakukan pengkajian status nutrisi yang berhubungan dengan pemantauan pertumbuhan janin, memberikan penyuluhan tanda-tanda bahaya, menjelaskan cara mengurangi ketidaknyamanan, dan memberikan bimbingan dan persalinan persalinan (Ulfiah, 2021).

Menurut WHO pada tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat sebanyak 4.005 orang, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, hipertensi, perdarahan, postpartum, ketuban pecah dini, dan partus lama. Sementara Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 20.882 bayi, Disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, asfiksia, infeksi, dan berat badan lahir rendah. Pada tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 4.129 kasus dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 29.945 kasus. (Kemenkes, 2024)

Pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, mencapai 207 per 100.000. Pada tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat 189 per 100.000 kelahiran hidup, disebabkan karena perdarahan. Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 16,85 per 100.000 kelahiran hidup, disebabkan BBLR, asfiksia, dan prematur (Pristiandaru, 2023).

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, angka kematian ibu (AKI) di Kalimantan Barat tahun 2023 mencapai 246 per 100.000 kelahiran hidup, disebabkan karena perdarahan postpartum, meningkat signifikan dibandingkan dengan 214 per 100.000 pada tahun 2021. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, tercatat sebesar 17,47 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2023, disebabkan karena asfiksia dan BBLR. Jumlah kasus kematian bayi meningkat drastis dari 593 kasus pada tahun 2022 menjadi 818 kasus pada tahun 2023 (Yulianti, 2024).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak di Kalimantan Barat terdapat di daerah Melawi, mencapai 302 kematian maternal disebabkan oleh perdarahan postpartum. Kasus Angka Kematian Bayi (AKB) terbanyak di Kalimantan Barat terdapat di Kabupaten Sintang, dengan angka 17,47 per 1.000 kelahiran hidup disebabkan karena prematur dan BBLR (Agung, 2023).

Kota Pontianak menduduki posisi ke-7 dengan mencapai 157 kematian maternal, Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi di Kalimantan Barat yang disebabkan oleh 16% jantung, 17% infeksi, 67% preeklamsia. Kota Pontianak memiliki AKB terendah yaitu dengan angka 1,9 per 1.000 kelahiran hidup, AKB disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, asfiksia dan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Agung, 2023).

Pemerintah RI telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan AKI/ AKB. Salah satunya ialah dengan penempatan bidan di desa-desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di puskesmas dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit (Darungan, 2020).

Dengan adanya PONED dan PONEK masyarakat berperan sebagai pendukung, edukator, fasilitator, dan penggerak sosial. Masyarakat juga lebih produktif melakukan asuhan kebidanan ante natal care (ANC), memeriksakan kehamilannya paling sedikit 6 kali (Darungan, 2020).

Bidan memiliki peranan penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB, salah satu perannya yakni dengan memberikan pelayanan antenatal care (ANC), memberikan konseling terhadap gizi dan pola hidup sehat selama kehamilan. Bidan juga dapat memberikan edukasi terhadap ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak, dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan persalinan di fasilitas kesehatan (Pabidang & Dkk, 2024).

Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menekankan segala sesuatu yang ia ciptakan sudah sebaik-baiknya yakni dituangkan dalam QS. As-Sajdah:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ

Artinya: "Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina." (QS. As-Sajdah: 7-8).

Makna dari ayat diatas adalah dengan asuhan yang peneliti ambil yaitu diciptakan dengan sangat teliti, yakni dari keturunan Adam dan Hawa, yang dimana Allah SWT menciptakan adam dari tanah, kemudian dia menjadikan keturunannya dari sari pati air yang hina, yakni air mani.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti laporan tugas akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A dan By.Ny. A di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Utin Mulia Kota Pontianak?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A dan By. Ny.A di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. A dengan dan By. Ny. A

c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny. A dan By. Ny. A

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. A dengan dan By. Ny. A

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. A dan By. Ny.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan asuhan persalinan normal.

2. Bagi Subyek Penelitian

Agar pasien bisa mendapatkan informasi terkait deteksi dini masalah yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan, serta meningkatkan pengetahuan pasien terhadap asuhan yang dilakukan.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta menambah pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan persalinan normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, KB, Imunisasi

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah Ny.A dan By.Ny.A

3. Ruang Lingkup Waktu

Ruang Lingkup waktu dalam penelitian ini adalah tanggal Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025

4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah di PMB Utin Mulia Kota Pontianak dan di rumah Ny. A

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Dela Agustin, 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Asuhan kebidanan komprehensif dengan metode deskriptif, persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah verney.
2	Mira Febriani, 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.H dan By. Ny.H di PMB Nurhasanah	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Hasil asuhan kebidanan komprehensif dengan metode deskriptif pada Ny. H yaitu keluhan masih dalam hal fisiologis pada kala 1 persalinan mengalami percepatan persalinan yang disebut partus presipitatus dan telah dilakukan penatalaksanaan dan hasilnya fisiologis sesuai teori.
3	Handriani, 2024	Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.U dan By.Ny. U di Kota Pontianak	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada pasien dengan metode deskriptif, persalinan normal, bayi dengan normal, nifas dengan

				normal, serta anak imunisasi dari BCG hingga Campak.
--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode deskriptif.